

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat saat ini, membuat pelaku bisnis meningkatkan kinerja perusahaan untuk mempertahankan dalam persaingan usaha yang terjadi. Selain mempertahankan didunia usaha, perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi kepada pengguna laporan. Laporan keuangan yang dikeluarkan tersebut harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diatur oleh Ikatan Akuntan. Untuk itu, perusahaan dapat menggunakan jasa audit yang dianggap independen dalam memeriksa laporan keuangan tersebut, jasa audit yang dimaksud adalah dengan menggunakan jasa auditor khususnya yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik.

Profesi Akuntan Publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan public, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Adapun

pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan public baik diluar negeri maupun didalam negeri.

De Angelo (1981) menyatakan bahwa “Kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam system akuntansi klien”.

Salah satu fenomena khusus yang pernah terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu Kantor Akuntan Publik xxx wilayah Bandung. Salah satu kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan mengaudit dan perbedaan persepsi antara auditor dan klien suatu perusahaan. Auditor senior yang bertugas untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan terkadang masih ada yang melakukan kesalahan, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh auditor.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan auditing. Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Adanya pelatihan khusus bagi auditor bertujuan untuk meningkatkan mutu personal dan untuk meningkatkan keahlian khusus di salah satu bidang untuk auditor menghasilkan Kualitas Audit yang baik.

Dalam kegiatan audit yang dilakukan, banyak auditor menghadapi kendala tentang batasan waktu yang sering diberikan oleh klien untuk membuat laporan yang dengan waktu yang singkat. Adanya batasan waktu tersebut, auditor merasa adanya Tekanan Waktu dalam menemukan temuan audit sebagai bukti laporan audit. Tekanan Waktu dapat menyebabkan penurunan Kualitas Audit, karena adanya *time budget pressure* dan *time deadline pressure*.

Time budget pressure digunakan untuk menuntut auditor melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, hal ini terkait adanya pembatasan waktu yang sangat ketat. *Time deadline pressure* berkaitan dengan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya (Herningsih 2001 dalam Amalia Yuliana dkk, 2009).

Dalam melaksanakan audit, selain bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing selain itu kualitas audit dipengaruhi pula oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Konsep akuntabilitas di Indonesia memang bukan merupakan hal yang baru. Hampir seluruh instansi dan lembaga lembaga pemerintah menekankan konsep akuntabilitas ini khususnya dalam menjalankan fungsi administrative pemerintahan.

Fenomena ini merupakan imbas dari tuntutan masyarakat yang mulai digemborkan kembali pada awal era reformasi di tahun 1998. Tuntutan masyarakat ini muncul karena pada masa orde baru konsep akuntabilitas tidak mampu diterapkan secara konsisten di setiap lini pemerintahan yang pada akhirnya menjadi salah satu penyebab lemahnya birokrasi dan menjadi pemicu

munculnya berbagai penyimpangan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi Negara di Indonesia. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi social yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Oleh Ardini (2010) dengan Judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. Perbedann penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel yaitu Tekanan Waktu, alasan peneliti meneliti tentang pengaruh anggaran waktu karena sering terjadi kondisi dimana auditor diberikan waktu yang terbatas atau pembatasan waktu yang sangat ketat dalam membuat laporan audit sehingga mempengaruhi efektivitas dalam pengauditan yang akan berdampak pada kualitas audit. Selain itu sebelumnya mengambil sampel KAP di Wilayah Surabaya sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada KAP yang ada di kota Medan, Selain itu pada tehnik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan Tehnik Simple Random Sampling karena penelitian sebelumnya peneliti meneliti secara acak sederhana tanpa mempertimbangkan kriteria tertentu pada sampelnya , sementara penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, karena pada penelitian ini sampel yang dipilih memiliki kriteria tertentu.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai kualitas audit maka menjadi salah satu alasan peneliti untuk meneliti kembali tentang kualitas audit. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan Judul “**Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik di Medan).**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP di Medan?
2. Apakah Akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP di Medan?
3. Apakah Tekanan Waktu dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP di Medan?
4. Apakah Kompetensi, Akuntabilitas, dan tekanan Waktu dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP di Medan?
5. Apakah dengan perbedaan lokasi akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti Kompetensi, Tekanan Waktu dan Akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan?
2. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan?
3. Apakah Tekanan Waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan?
4. Apakah Kompetensi, Akuntabilitas, dan Tekanan Waktu berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Medan.
2. Untuk mengetahui apakah Akuntabilitas berpengaruh dan terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.
3. Untuk mengetahui apakah Tekanan Waktu berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.
4. Untuk mengetahui apakah Kompetensi, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Untuk Menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta memahami seberapa pentingnya kompetensi, tekanan waktu dan akuntabilitas audit dalam meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Medan

Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan pada Kantor Akuntan Publik agar dapat meningkatkan kualitas auditnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademika dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia pendidikan.